

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu alat pendidikan yang sangat digemari oleh segenap lapisan masyarakat yang dalam prosesnya diharapkan dapat membentuk fisik yang sehat serta memiliki moral yang tinggi dan juga olahraga dapat merupakan kegiatan manusia yang wajar sesuai kodrat Illahi untuk mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi fisik mental dan rohaniah manusia demi kebahagiaan dan kesejahteraan pribadi dan masyarakat. Di samping itu prestasi olahraga merupakan harapan dan kebanggaan nasional. Telah kini ketahui dan kita sadari, bahwa olahraga dimana sekarang ini tidak hanya merupakan alat untuk meningkatkan prestasi negara dan mendatangkan kebanggaan nasional. Prestasi olahraga yang kita capai di arena internasional belum sesuai dengan harapan kita. Bagi negara berkembang olahraga dapat berguna untuk meningkatkan kesehatan, daya tahan serta kesiapsiagaan penduduk, persatuan nasional, partisipasi dalam pergaulan internasional, mengurangi pertentangan rasial, dan akselerasi proses perkembangan. Olahraga yang dilaksanakan dengan baik membantu perkembangan fisik anak yang serasi, meningkatkan keseimbangan fisik dan mental, membantu mengembangkan kemauan dan kepribadian serta memudahkan kemampuan beradaptasi dalam masyarakat.

Dengan demikian olahraga merupakan suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan kapasitas fisik manusia. Pendidikan tidak mungkin sempurna dan lengkap tanpa olahraga, karena gerak manusia adalah dasar dari cara belajar mengenai mengenal dunia sekelilingnya maupun dirinya sendiri. Permainan bola voli pada dasarnya adalah permainan memantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain diatas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Untuk masing-masing

regu, lapangan dibagi dua sama besar sama net atau tali yang dibentangkan diatas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Satu atau pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut dan satu regu dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan dilapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola dilapangan lawan. Permainan dimulai dengan pukulan servis. Peraturan yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dan anggota badan.

Bola harus kelapangan lawan melalui net atas. Permainan bolavoli, seperti yang dilihat atau seperti yang diuraikan pada bagian sebelumnya terdapat tiga keterampilan dasar memainkan bola, yaitu:

1. keterampilan dasar memantulkan,
2. keterampilan dasar memukul bola, dan
3. keterampilan dasar mengoper bola. Pada permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus diketahui oleh seorang pemain bola voli antara lain:
 - a. Servis adalah pukulan pertama untuk mengawali permainan. Servis dilakukan dari daerah servis masuk kebidang lapangan lawan melewati atas jarring bola voli. Pada awalnya servis hanya merupakan penyajian bola pertama untuk mengawali permainan. Dalam perkembangan bola voli moderen, servis merupakan serangan pertama untuk memperoleh angka. Cara melakukan servis dari mulai yang sederhana hingga yang paling kompleks dan dapat menyulitkan permainan lawan (Subroto dan Yudiana, 2010: 52).
 - b. Pasing adalah sikap seseorang pada saat menerima bola kemampuan seseorang untuk melakukan passing sangat diperlukan, karena dengan melakukan pasing yang baik sebuah tim dapat menyerang lawan dengan baik yang pada akhirnya dapat memenangkan pertandingan (Somantri dan Sujana, 2009: 26).

- c. Smash merupakan hal yang sangat penting dilakukan seorang pemain untuk melakukan serangan terhadap lawan dengan tujuan agar pemain lawan segera berhenti. Smash merupakan pukulan yang utama dalam usaha mencapai kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan smash ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi serta pukulan yang keras (Somantri dan Sujana, 2009: 31).
- d. Bendungan sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli karena bendungan dapat menahan serangan lawan yang dapat membahayakan permainan. (Somantri dan Sujana, 2009: 35) mengatakan bahwa “*block*” dalam permainan bola voli serangan dan pertahanan pemain merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.”

Servis digunakan untuk mengawali permainan bola voli, servis ada dua macam yaitu servis yang dilakukan dari atas dan servis yang dilakukan dari bawah. Demi terwujudnya peningkatan kemampuan servis atas bola voli para peserta didik pada Sekolah Dasar (SD) khususnya di SD GMT BOLOK baik melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, peran guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat dibutuhkan. Tingkat kebugaran peserta didik yang semakin menurun pada saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru maupun pelatih. Metode dan media pembelajaran yang menarik lebih dibutuhkan, agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik guna meningkatkan tingkat kebugaran tubuhnya.

Apabila pendekatan pembelajaran tersebut tepat maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Melihat dari uraian permasalahan di atas, maka penulis berencana mengupayakan peningkatan hasil kemampuan servis atas bola voli dengan menggunakan media latihan beban botol berpasir, yang pada kenyataannya belum digunakan dengan maksimal oleh guru penjas di SD GMT BOLOK .

Servis atas dalam permainan bola voli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran servis atas bola voli. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan metode penilitan kualitatif pada siswa/siswa SD GMIT BOLOK Tahun Ajaran 2021 /2022 yang akan dikaji secara lebih spesifik dalam penelitian ini dengan judul: **“Pelaksanaan Pembelajaran Servis Bola Voli Di SD GMIT BOLOK”.**Didik Siswa/siswi SD GMIT BOLOK Tahun Ajaran 2022/2023.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas,dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Servis bola voli pada peserta didik di SD GMIT BOLOK masih belum sempurna.
2. Belum pernah dilakukan pengukuran kemampuan servis bola voli bagi peserta didik di SD GMIT BOLOK.
3. Belum diketahui penguasaan kemampuan servis bola voli peserta didik di SD GMIT BOLOK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut,maka dibatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian adalah Pelaksanaan Pembelajaran Servis Bola Voli Di SD GMIT BOLOK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Servis Bola Voli di SD GMT BOLOK.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Servis Bola Voli di SD GMT BOLOK.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a) Agar siswa memperoleh suasana pembelajaran yang baru, pengalaman dan menghilangkan kejenuhan untuk mengikuti pembelajaran Bola Voli.
- b) Anak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran penjas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, khususnya materi bola voli.